

<p>Pendapatan Usaha BSDE Rp7,14 Triliun, Tumbuh 38,29% di Triwulan III - 2022</p> <p>Tangerang, 31 Oktober 2022 – PT Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: “BSDE”), pengembang nasional terkemuka yang merupakan bagian dari kelompok usaha properti Sinar Mas Land membukukan pertumbuhan Pendapatan Usaha sebesar 38,29% menjadi Rp7,14 triliun pada triwulan III - 2022, dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp5,17 triliun.</p> <p>Segmen Penjualan Tanah, Bangunan dan Strata Title tercatat sebagai kontributor terbesar untuk pendapatan secara konsolidasi.</p> <p>Segmen tersebut menorehkan pendapatan sebesar Rp5,58 triliun setara 78,09% terhadap Pendapatan Usaha secara konsolidasi pada triwulan III - 2022.</p> <p>Hermawan Wijaya, Direktur BSDE menegaskan, segmen residensial, khususnya di BSD City sebagai <i>flagship project</i> Sinar Mas Land merupakan kontributor utama Pendapatan Usaha BSDE.</p> <p>Tercatat sebagai emiten properti dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia, BSDE yakin tren penjualan berada dalam tren positif hingga akhir tahun. Meski belum pulih seperti fase sebelum pandemi.</p> <p>Solidnya kinerja penjualan juga ditunjukkan oleh segmen-segmen lain yang dimiliki oleh BSDE.</p> <p>Segmen Sewa tercatat membukukan hasil sebesar Rp666,60 miliar, setara kontribusi 9,33% terhadap Pendapatan Usaha konsolidasi.</p> <p>Adapun Segmen Pengelolaan Gedung tercatat sebesar Rp253,74 miliar atau setara 3,55% terhadap Pendapatan Usaha konsolidasi.</p> <p>Sedangkan lainnya merupakan pendapatan lain-lain sebesar Rp645,11 miliar.</p> <p>Solidnya Pendapatan Usaha berdampak positif pada perolehan Laba Kotor. Hingga akhir September, BSDE membukukan pertumbuhan Laba Kotor sebesar 35,44% menjadi Rp4,49 triliun. Adapun pada periode yang sama di tahun lalu tercatat sebesar Rp3,31 triliun.</p> <p>Labanya pun tercatat Rp2,17 triliun, setelah dikurangi oleh Beban Pokok Penjualan yang tercatat tumbuh 43,46%</p>	<p><i>In 3RD Quarter Of 2022, BSDE Revenues Grew 38,29% To IDR7.14 trillion *)</i></p> <p><i>Tangerang, October 31st, 2022 - PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX: “BSDE”), a leading national developer, part of the Sinar Mas Land property business group, posted a 38.29% growth in Revenues amounting to IDR7.14 trillion in the third quarter of 2022, compared to same period last year of IDR5.17 trillion.</i></p> <p><i>The Land, Building and Strata Title Sales segment was the largest contributor to consolidated Revenues.</i></p> <p><i>This segment generated Revenues of IDR5.58 trillion, equivalent to 78.09% of consolidated Revenues in the third quarter of 2022.</i></p> <p><i>Hermawan Wijaya, Director of BSDE highlighted that the residential segment, especially in BSD City as Sinar Mas Land’s flagship project, is the main contributor to the Company’s Revenues.</i></p> <p><i>As the property developer in Indonesia with the highest market capitalization, BSDE believes that the current positive trend in sales will continue through the end of the year. Even so, it has not fully rebounded as it was before the pandemic.</i></p> <p><i>Solid sales performance is also shown by other segments held by BSDE.</i></p> <p><i>The Rental Segment recorded revenue of IDR666.60 billion, equivalent to 9.33% contribution to consolidated Revenues.</i></p> <p><i>The Building Management Segment recorded revenue of IDR253.74 billion or equivalent to 3.55% of consolidated Revenues.</i></p> <p><i>Meanwhile, other income amounted to IDR645.11 billion.</i></p> <p><i>The solid Revenues had a positive impact on BSDE’s Gross Profit. By the end of September, BSDE posted a Gross Profit growth of 35.44% to IDR4.49 trillion. Compared to the same period last year, recorded at IDR3.31 trillion.</i></p> <p><i>Operating Profit was recorded at IDR2.17 trillion, after deducting the Cost of Revenues which grew</i></p>
---	--

menjadi Rp2,66 triliun. Adapun periode yang sama tahun lalu tercatat sebesar Rp1,85 triliun.

Kemudian Laba Sebelum Pajak tercatat sebesar Rp1,02 triliun dan Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk tercatat Rp918,30 miliar hingga akhir September lalu.

Hermawan menyampaikan, Manajemen berkeyakinan BSDE akan melanjutkan kinerja positif hingga akhir tahun mendatang. Meski dibayangi oleh kenaikan suku bunga dan isu inflasi.

Kami akan terus melakukan analisa mendalam dan merumuskan strategi yang tepat. Sehingga tantangan tersebut dapat dihadapi dengan baik untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Baik itu memformulasikan strategi pertumbuhan secara organik maupun an-organik melalui strategi investasi jika dibutuhkan.

Posisi Keuangan yang Solid

Selain membukukan kinerja penjualan yang solid. Kinerja positif juga dicatatkan oleh Posisi Keuangan Konsolidasi.

Posisi Kas dan Setara Kas tumbuh meyakinkan 36.15% menjadi Rp10,57 triliun dibandingkan akhir Desember 2021 sebesar Rp7,77 triliun.

Aset Lancar pun tercatat tumbuh 5,60% menjadi Rp29,99 triliun. Adapun Aset Tidak Lancar tumbuh 3,17% menjadi Rp34,12 triliun.

Hingga akhir September 2022, Jumlah Aset tercatat Rp64,11 triliun, tumbuh 4,29% dibandingkan Desember 2021 sebesar Rp61,47 triliun.

Dengan solidnya posisi fundamental ini, memberikan keyakinan diri bagi manajemen untuk terus melakukan penciptaan nilai baik dengan melanjutkan proyek maupun memperkenalkan proyek-proyek baru di masa mendatang.

Per akhir September 2022, BSDE memiliki Persediaan (properti) senilai Rp12,34 triliun yang terdiri dari Persediaan Tanah dan Bangunan yang Siap Dijual, Bangunan yang Sedang Dikonstruksi dan Tanah yang Sedang Dikembangkan.

Berdasarkan Laporan Keuangan triwulan III - 2022 Persediaan Tanah dan Bangunan yang siap dijual tercatat senilai Rp2,93 triliun. Proyek BSD City dan The Element tercatat sebagai proyek dengan nilai persediaan terbanyak yakni sebesar Rp1,89 triliun. Setara 64,32% jika dibandingkan dengan total Persediaan Tanah dan

43.46% to IDR2.66 trillion, compared to the same period last year at IDR1.85 trillion.

Thus, Profit Before Tax is recorded at IDR1.02 trillion and Profit for the Period Attributable to Owners of the Company was recorded at IDR918.30 billion until the end of September.

Hermawan said that the Management believes that the BSDE will continue its positive performance until the end of the year. Although topped by the increasing of interest rates and the inflation.

We will continue to conduct in-depth analysis and formulate the appropriate strategies, with the aim of facing the challenges to continue its sustainable growth. To formulate both organic and inorganic growth strategies through investment strategies if needed.

Solid Financial Position

In addition to posting solid sales performance. The Consolidated Financial Position also recorded a positive performance.

Cash and Cash Equivalents grew convincingly by 36.15% to IDR10.57 trillion compared to the end of December 2021 amounting to IDR7.77 trillion.

The Current Assets also recorded a growth of 5.60% to IDR29.99 trillion, while Non-Current Assets grew 3.17% to IDR34.12 trillion.

As of September 2022, the Total Assets is booked at IDR64.11 trillion, growing 4.29% compared to the December 2021 of IDR61.47 trillion.

With the solid fundamental position builds confidence for the management to remain creating value both by continuing projects and introducing new projects in the future.

As of the end of September 2022, BSDE had Inventories (property) worth IDR12.34 trillion consisting of Land and Building Inventories Ready for Sale, Buildings Under Construction and Land Under Development.

Based on the Company's Financial Statements for the third quarter of 2022, the Land and Building Inventories ready for sale are worth IDR2.93 trillion. BSD City and The Element projects was posted as projects with the highest inventory value of IDR1.89 trillion. Equivalent to 64.32% when compared to the

Bangunan yang Siap Dijual. Disusul kemudian oleh Klaska Residence Rp205,74 miliar dan Southgate sebesar Rp191,83 miliar.

Selanjutnya Persediaan Bangunan yang Sedang Dikonstruksi sebesar Rp2,88 triliun dan Tanah yang Sedang Dikembangkan senilai Rp6,52 triliun.

Proyek kami BSD City sebagai *flagship project* dan The Element tercatat sebagai proyek dengan nilai tertinggi yakni Rp843,19 miliar, setara 29,31% dari total Persediaan Bangunan yang Sedang Dikonstruksi.

Hermawan menambahkan, BSD City juga tercatat sebagai pemilik cadangan Tanah yang Belum Dikembangkan (*landbank*) terbesar diantara proyek-proyek yang dimiliki BSDE.

BSD City tercatat memiliki cadangan lahan seluas 2.181 ha, senilai Rp8,25 triliun. Sedangkan Benowo, Surabaya tercatat sebagai proyek dengan cadangan *landbank* terbesar kedua berdasarkan nilai yakni sebesar Rp1,42 triliun atau seluas 435 ha. Kemudian Grand Wisata senilai Rp682,75 miliar atau seluas 485 ha.

Besarnya nilai persediaan dan *landbank* yang ditopang oleh posisi keuangan yang solid menjadi modal utama bagi BSDE untuk melanjutkan kinerja positif di tahun-tahun mendatang. Sehingga berkontribusi positif atas perekonomian nasional agar pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat.

(end)

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk. ("BSDE") merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BSDE terutama portofolio pendapatan dan diversifikasi usaha BSDE.

Perkuatan portofolio Pendapatan kembali dilakukan sejak tahun 2013 melalui aksi korporasi berupa pembentukan Entitas Anak hasil joint venture dengan beberapa mitra strategis baik itu internasional maupun nasional. Entitas Anak tersebut antara lain: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Ke depannya, berbagai aksi korporasi telah dilakukan oleh BSDE. Dana segar yang diperoleh akan memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE saat ini tercatat sebagai salah satu emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp19,16 triliun per 30 September 2022.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya, Direktur
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

total Inventory of Land and Buildings Ready for Sale. Followed by Klaska Residence with IDR205.74 billion and Southgate with IDR191.83 billion.

Furthermore, the Inventory of Buildings Under Construction amounted to IDR2.88 trillion, and Land Under Development amounted to IDR6.52 trillion.

Our flagship project - BSD City and The Element were posted as projects with the highest value of IDR843.19 billion, equivalent to 29.31% of the total Inventory of Buildings Under Construction.

Hermawan added, BSD City was also recorded as the owner of the largest undeveloped landbank among the BSDE's projects.

BSD City is recorded to have a landbank of 2,181 ha, worth IDR8.25 trillion. Meanwhile, Benowo, Surabaya is recorded as the project with the second largest landbank by value, amounting to IDR1.42 trillion or 435 ha, then Grand Wisata worth IDR682.75 billion or 485 ha.

The substantial value of inventory and landbank, supported by a solid financial position, is the backbone for BSDE to continue its positive performance in the coming years. Thus, contributing positively to the national economy to rise stronger and improve faster.

(end)

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha consisting of residential areas and the CBD. In early 2011, BSDE had completed the acquisition of affiliated companies, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to improve the performance of BSDE especially in income portfolio and business diversification.

Enhancement of portfolio was also implemented since 2013 through corporate actions such as the formation of three joint venture Subsidiaries resulting in several strategic partners both internationally and nationally. The three subsidiaries include: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Moving forward, various corporate actions will be done by BSDE. The proceeds will strengthen BSDE's cash reserves to develop and grab potential business opportunities and ensure sustainable business growth in the future. BSDE is currently listed as the largest property companies in Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR19.16 trillion on September 30th, 2022.

For further information, please contact:

PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya – Director
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com